

Ringkasan Eksekutif

Fiddle merupakan produk makanan berbentuk mie yang memiliki kandungan kalori yang sangat rendah. Produk makanan Fiddle berbahan dasar *iles-iles*, atau yang lebih sering dikenal dengan nama *konyaku*, dimana bahan ini memiliki tingkat kalori yang rendah, kaya akan serat dan bebas *gluten*.

Masyarakat Indonesia terutama masyarakat kelas menengah atas dan kelas atas semakin sadar dengan bentuk badan yang ideal sehingga mereka melakukan diet ataupun berolahraga. Namun kegiatan diet ini identik dengan mengkonsumsi makanan yang tidak enak dan menahan rasa lapar. Di sini kami melihat peluang yang sangat besar, dimana kami menghadirkan makanan yang enak, namun dengan asupan kalori yang sangat rendah dan mengenyangkan.

Mie yang kami hadirkan hanya memiliki kadar kalori 20 kalori, sangat kecil jika dibandingkan dengan mie instan ataupun ramen yang memiliki kadar kalori 400-700 kalori. Dengan demikian, Konsumen dapat tetap menikmati makanan yang enak sekaligus dapat mempertahankan berat badannya.

Setelah melakukan uji kelayakan produk yang kami lakukan dengan menggunakan dua metodologi yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif, kami melihat bahwa respon dari

hasil penelitian yang kami lakukan positif. Oleh karena itu bisnis ini kemudian kami dirikan di Alam Sutera *Sport Center* pada 1 Mei 2015, agar dapat menjual langsung kepada target pasar kami.

Tujuan pengerjaan proyek ini adalah untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang sudah kami terima selama tujuh semester ke dalam proyek bisnis yang kami lakukan di dunia nyata. Selain itu tujuan lain dari pengerjaan proyek ini adalah untuk mempelajari kelayakan bisnis Fiddle dalam satu tahun pertama. Kelayakan Fiddle dapat dilihat dari analisis pasar, strategi pemasaran yang telah direncanakan, kebijakan operasional yang dilakukan dan juga sumber daya manusia. Keselarasan antara seluruh aspek tersebut ditampilkan dalam proyeksi laporan keuangan.

Berdasarkan perhitungan analisa rasio Fiddle untk satu tahun pertama, didapatkan bahwa Fiddle memiliki *net profit margin* sebesar 19.04%, *gross profit margin* sebesar 58.02%, ROA sebesar 55.50%, dan ROE sebesar 72.72%. Dengan kata lain, rasio Fiddle menunjukkan bahwa bisnis ini layak untuk dijalankan.

Executive Summary

Fiddle is the name our business project specializes in serving low calorie noodle. We used iles-iles or mostly known as konjac as the main ingredient for the noodle, as it has been known for the low calorie, high fiber and gluten free properties.

Indonesian people, mostly from its middle to high class income has become more aware of their body weight and shape and are aspiring to have an ideal body. In order to achieve it, people will resort to diet and exercising. However, generally diet is identical to unappetizing meal and starving oneself. From these circumstances, we realize an opportunity to serve the needs of a low calorie food with great taste and sating.

Our noodle has a total calorie of 20 per servings, which is miniscule compared to 400-700 calories from instant noodle or ramen. Therefore by eating this noodle customers will be able to maintain their weight and do not have to resist delicious foods.

Through qualitative and quantitative test for product feasibility, we can conclude that respondents have generally positive feedback for our product. Hence we officially opened our business in Alam Sutera Sport Center on May 1st 2015 in contemplation of directly reaching our target market.

The purpose of this business plan is to apply the knowledge received during the last seven semesters into reality. In addition, this business plan also serves as feasibility test for Fiddle in its first year. Fiddle's feasibility can be measured from its market analysis, planned marketing strategy, operational policy and human resources used. Conformity from these aspects will be shown on the projection of financial statement.

Based upon Fiddle's ratio analysis calculation for its first year, we obtain a net profit margin of 19.04%, gross profit margin or 58.02%, 55.50% of ROA, and 72.72% ROE. In other words, Fiddle's ratios depict the business as feasible.

